

TUGAS AKHIR

“PENGENDALIAN PERSEDIAAN BUAH SEGAR MENGGUNAKAN MODEL PERSEDIAAN MULTI-ECHELON”

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk memenuhi Gelar Sarjana
Teknik Industri Pada Jurusan Teknik Industri Universitas Bung hatta

Oleh:

MUHAMMAD ASLAM
NPM: 1910017311037



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

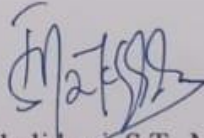
**LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR**

**PENGENDALIAN PERSEDIAAN BUAH SEGAR MENGGUNAKAN
MODEL PERSEDIAAN MULTI-ECHELON**

MUHAMMAD ASLAM
NPM: 1910017311037

Disetujui Oleh:

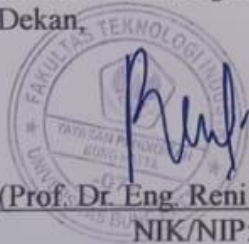
Pembimbing



(Inna Kholidasri, S.T., M.T., Ph.D)
NIK/NIP: 200207527

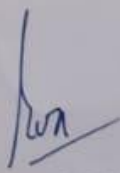
Diketahui Oleh:

Fakultas Teknologi Industri
Dekan,



(Prof. Dr. Eng. Reni Desmiarti, S.T., M.T.)
NIK/NIP: 990500496

Jurusan Teknik Industri
Ketua,



(Eva Suryani, S.T., M.T.)
NIK/NIP: 971100371

BIODATA



DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Muhammad Aslam
NPM : 1910017311037
Tempat/Tanggal Lahir : Solok, 11 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Tetap : JL. Cindur Mata, Pasar Pandan Air Mati,
Kota Solok
No. HP : 0895623373712
E-Mail : muhammadaslam.ma117@gmail.com
Nama Orang Tua : Zubir Bolon
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : JL. Cindur Mata, Pasar Pandan Air Mati,
Kota Solok

PENDIDIKAN

Sekolah Dasar : SD N 21 PPA
Sekolah Menengah Pertama : SMP N 2 KOTA SOLOK
Sekolah Menengah Atas : SMA N 4 KOTA SOLOK
Perguruan Tinggi : Universitas Bung Hatta Padang

KERJA PRAKTEK

Judul : "Tinjauan Efisiensi Tata Letak (Layout)
Gudang Komponen Excava 200 pada
PT.Pindad (persero) Bandung"
Tempat Kerja Praktek : PT. PINDAD (persero)
Tanggal Kerja Praktek : 11 Juli – 26 Agustus 2021
Tanggal Seminar : 30 Desember 2022

TUGAS AKHIR

Judul : “Pengendalian Pasediaan Buah Segar Menggunakan Model Pasediaan Multi-Echelon”.

Tempat Penelitian : Toko Buah Padang

Tanggal Seminar Hasil : 5 Februari 2024

Padang, 15 Februari 2024

MUHAMMAD ASLAM
1910017311037

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Aslam

NPM : 1910017311037

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul “**Pengendalian Persediaan Buah Segar Menggunakan Model Persediaan Multi-Echelon**” merupakan hasil Tugas Akhir saya kecuali untuk rujukan dari referensi seperti yang dikutip dalam Tugas Akhir ini.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempat : Padang

Tanggal : 15 Februari 2024

Yang Menyatakan

(Muhammad Aslam)

PERNYATAAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Pembimbing:

Nama : Inna Kholidasari, S.T., M.T., Ph.D.

NIK : 200207527

Menyatakan bahwa kami telah membaca Tugas Akhir dengan judul “**Pengendalian Persediaan Buah Segar Menggunakan Model Persediaan Multi-Echelon**”. Dalam penelitian Kami, Tugas Akhir ini telah memenuhi kelayakan dalam hal ruang lingkup dan kualitas untuk menjadi persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Teknik (ST).

Dinyatakan di:

Tanggal :

Pembimbing Nama: Inna Kholidasari, S.T., M.T., Ph.D. NIK : 200207527	
---	--

ABSTRAK

Pada Toko Buah XYZ masih menghadapi masalah dalam sistem persediaan buah segar karena banyaknya buah yang dilikuidasi atau kekurangan persediaan yang menyebabkan kekecewaan pelanggan. Untuk menangani masalah ini, pihak toko menggunakan *cold room* sebagai media penyimpanan buah segar. Tujuan penelitian ini yaitu mengklasifikasikan buah dengan kontribusi yang besar yang memiliki nilai investasi tinggi dengan menggunakan metode Analisis ABC. Kemudian jenis buah yang di kelompokkan dalam hasil pengolahan Analisis ABC diolah lagi dengan model persediaan Multi *echelon* untuk mendapatkan biaya persediaan optimal dengan mempertimbangkan biaya emisi dan kualitas buah dilakukan dengan membuat skenario 3 pengambilan buah dari cold room ke area penjualan. Setelah mendapatkan hasil dari tiga skenario maka di buat rekomendasi terpilih yang mempertimbangkan biaya emisi dan kualitas buah. Hasil penelitian jika nilai frekuensi kumulatif 0-80% maka akan dikelompokkan sebagai A sebanyak 9 jenis buah, jika antara 80-95% akan dikelompokkan sebagai B sebanyak 5 jenis buah, dan jika antara 95-100% akan dikelompokkan sebagai C sebanyak 7 jenis buah. Untuk model pesediaan multi-*echelon* nantinya dilakukan pengolahan dengan 3 skenario. skenario 1 pengambilan buah 1 kali dalam sehari, untuk skenario 2 pengambilan buah 2 kali dalam sehari dan untuk skenario 3 pengambilan buah 3 kali dalam sehari. Rekomendasi terpilih yaitu dapat menggunakan ketiga skenario dengan mempertimbangkan laju kerusakan dari masing-masing buah. Seperti buah yang laju kerusakannya lambat dapat menggunakan skenario 1, akan tetapi untuk buah yang laju kerusakannya cepat dapat menggunakan skenario 2 atau skenario 3.

Kata kunci: Biaya Persediaan, Analisis ABC, Multi-*Echelon*.

ABSTRACT

The XYZ Fruit Shop is still facing problems in the fresh fruit inventory system due to the large number of liquidated fruit or lack of inventory which causes customer disappointment. To deal with this problem, the shop uses a cold room as a storage medium for fresh fruit. The aim of this research is to classify fruit with a large contribution that has a high investment value using the ABC analysis method. Then the types of fruit that are grouped in the ABC analysis processing results are processed again using the Multi Echelon inventory model to obtain optimal inventory costs by considering emission costs and fruit quality. This is done by creating scenario 3 of taking fruit from the cold room to the sales area. After getting the results from the three scenarios, recommendations for selection are made that take into account emission costs and fruit quality. The results of the research are that if the cumulative frequency value is 0-80% then it will be grouped as A with 9 types of fruit, if it is between 80-95% it will be grouped as B with 5 types of fruit, and if it is between 95-100% it will be grouped as C with 7 types of fruit. For the multi-echelon supply model, processing will be carried out using 3 scenarios. Scenario 1 takes fruit once a day, for scenario 2 takes fruit twice a day and for scenario 3 takes fruit 3 times a day. The selected recommendation is to use all three scenarios by considering the damage rate of each fruit. For example, fruit with a slow rate of damage can use scenario 1, but for fruit with a fast rate of damage you can use scenario 2 or scenario 3.

Keywords: *Inventory Costs, ABC Analysis, Multi-Echelon.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah, Tuhan yang membolak-balikkan hati dan menunjuki siapa yang di kehendaki ke jalan yang benar. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan pada jujunngan kita Nabi Muhammad SAW, Allahumma sholli'ala syaidina Muhammad wa'ala alihi syaidina Muhammad.

Dengan izin dan pertolongan Allah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya. Dalam Laporan Tugas Akhir ini, penulis akan membahas tentang **“Pengendalian Persediaan Buah Segar Menggunakan Model Persediaan Multi-Echelon”**.

Sesuai kata pepatah yang mengatakan “Tidak ada gading yang tak retak, tidak ada manusia yang tidak pernah bersalah”. Oleh karna itu penulis sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka penulis sangat mengharapkan kritikan dan sarannya yang membangun untuk mencapai kesempurnaan Laporan Tugas Akhir.

Akhir kata penulis berharap agar laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan nilai tambah, khususnya bagi penulis serta semua pihak yang membaca laporan ini.

Padang, 15 Fberuari 2024

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis banyak menerima bimbingan, petunjuk dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak yang bersifat moral maupun material. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kemudahan dan kelancaran dalam melaksanakan penelitian dan pembuatan laporan Tugas Akhir.
2. Diri sendiri (muhammad aslam) yang tak pernah patah semangat walaupun banyak rintangan yang dilalui.
3. Orang Tua Zubir Bolon (Ayah) dan Satriawati (ibu) tercinta yang senantiasa memberikan do`a, motivasi dan semangat yang tiada hentinya serta ketujuh saudara kandung penulis yang juga ikut serta memberikan do`a dan semangat.
4. Ibu Prof. Dr. Eng., Reni Desmiarti, S.T., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri, Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Ayu Bidiawati, S.T., M. Eng,. Selaku wakil Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Eva Suryani, S.T., M.T Selaku ketua Jurusan Teknik Industri Universitas Bung Hatta.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Teknik Industri Universitas Bung Hatta yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama jenjang perkuliahan.
8. Ibu Inna Kholidasari, S.T., M.T., PhD. selaku pembimbing dalam penyusunan tugas akhir.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penelitian Tugas Akhir.
10. Teman-teman seperjuangan 2019 (MAINTENENT) yang telah mensupport dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis juga menyampaikan permintaan maaf yang setulusnya apabila terdapat kesalahan baik yang disadari maupun yang tidak disadari serta kepada

pihak-pihak yang belum disebutkan tetapi cukup berperan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan Tugas Akhir.

Semoga kebaikan dan bantuan yang diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Padang, 15 Februari 2024

Penulis

MUHAMMAD ASLAM
1910017311037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	
BIODATA PENELITIAN	
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
PERNYATAAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	
UCAPAN TERIMA KASIH	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Batasan Masalah	3
1.5. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II. KAJIAN LITERATUR.....	5
2.1. Persediaan (inventory).....	5
2.2. Fungsi Persediaan	6
2.3. Jenis -jenis Persediaan.....	7
2.4. Model-model Persediaan	8
2.4.1. Model Multi-Echelon.....	9
2.4.2. Model Joint Economic Lot Size (JELS)	9
2.4.3. Model Cold Items Cost and Emission Minimization (CICEM).....	9
2.5. Biaya Persediaan	9

2.5.1. Biaya Penyimpanan (<i>holding cost</i> atau <i>carrying cost</i>)	10
2.5.2. Biaya Pemesanan (<i>order cost</i> atau <i>procurement cost</i>).....	10
2.5.3. Biaya Penyiapan (<i>set up cost</i>).....	11
2.5.4. Biaya Kehabisan atau Kekurangan Stok (<i>shortage cost</i>).	11
2.6. Pengendalian Persediaan	12
2.6.1. Sistem Pengendalian Persediaan	12
2.7. Metode Analisis ABC	13
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	15
3.1. Pengumpulan Data	15
3.2. Pengolahan Data	16
3.3. Analisa dan Hasil Pembahasan	21
3.4. Kesimpulan	21
BAB IV. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA.....	23
4.1. Pengumpulan Data	23
4.1.1. Data Harga Jual Buah-Buahan	23
4.1.2. Data penjualan Buah pada bulan Februari-April 2023...	24
4.1.3 Data Frekuensi Pembelian Buah-buahan pada bulan Februari-April 2023	24
4.1.4 Biaya Pesan Buah pada Cold room	25
4.1.5 Biaya Beli Buah Menggunakan Cold room	26
4.1.6 Biaya Simpan	26
4.1.7 Biaya Stock Out.....	28
4.1.8 Biaya Likuidasi.....	29
4.1.9 Nilai Sisa dari Produk	30
4.2. Pengolahan Data	32
4.2.1. Pengolahan Analisis ABC.....	32
4.2.2. Pengolahan Pengendalian Persediaan Model Multi-Echelon	34

BAB V. ANALISA DAN PEMBAHASAN	48
5.1. Klasifikasi Pada Metode Analisa ABC	48
5.2. Analisis Model Persediaan <i>Multi Echelon</i>	49
5.2.1. Analisis Total Biaya Persediaan Pada Area Penjualan ..	49
5.2.2. Total Biaya Persediaan Buah pada Cold room.....	51
5.2.3. Analisis Faktor Emisi dan Kualitas Produk.....	51
5.3. Rekomendasi Penyesuaian Skenario yang Dipilih.....	52
5.3.1. Analisis Kualitas Buah sesuai Rekomendasi	52
5.3.2. Simulasi Perhitungan Biaya Persediaan	
<i>Berdasarkan Rekomendasi</i>	53
 BAB VI. PENUTUPAN	 58
6.1 Kesimpulan.....	58
6.2 Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Harga Jual Buah	24
Tabel 4.2 Data Penjualan Buah pada bulan Februari-April 2023.....	25
Tabel 4.3 Data Frekuensi Pembelian buah pada bulan Februari-April 2023 ...	26
Tabel 4.4 Biaya Pesan Buah menggunakan <i>Cold room</i>	26
Tabel 4.5 Biaya Beli menggunakan <i>Cold room</i>	27
Tabel 4.6 Persentase Biaya Simpan Buah pada <i>Cold room</i>	27
Tabel 4.7 Persentase Biaya Simpan Buah pada Area Penjualan	27
Tabel 4.8 Biaya Simpan Pada <i>Cold room</i>	28
Tabel 4.9 Biaya Simpan Buah pada Area Penjualan.....	28
Tabel 4.10 Biaya <i>Stock Out</i>	30
Tabel 4.11 Biaya Lukuidasi	30
Tabel 4.12 Harga Nilai Sisa.....	31
Tabel 4.13 Pengolahan Data Analisis ABC	33
Tabel 4.14 Hasil Analisis ABC Kelompk A	34
Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Biaya Persediaan pada Area Penjualan dengan Beberapa Kebijakan Pemesanan.	46
Tabel 4.16 Rekapitulasi Biaya Persediaan pada <i>Cold room</i> untuk Masing- Masing Kebijakan Pemesanan	47
Tabel 4.17 Rekapitulasi Total Biaya Persediaan Gabungan Area Penjualan dan <i>Cold room</i> untuk Masing- Masing Kebijakan	47
Tabel 5.1 Hasil Analisis ABC	49
Tabel 5.2 Rekomendasi Total Biaya Persediaan Optimal	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram Pareto.....	18
Gambar 3.2. <i>Flowchart</i> tahapan penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A.....	L-1
Lampiran B.....	L-7

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan, baik perusahaan jasa maupun manufaktur, selalu memerlukan manajemen persediaan yang baik. Tanpa adanya persediaan, perusahaan akan dihadapkan pada permasalahan tidak terpenuhinya keinginan pelanggannya. Persediaan merupakan suatu istilah umum yang menunjukkan segala sesuatu yang disimpan sebagai antisipasi terhadap pemenuhan fluktuasi kebutuhan. Persediaan adalah sumber daya menganggur (*idle resource*) yang menunggu proses lebih lanjut. Proses lebih lanjut yang dimaksud adalah berupa kegiatan produksi pada sistem manufaktur, kegiatan pemasaran pada sistem distribusi, ataupun kegiatan konsumsi pangan pada sistem rumah tangga (Nasution, 2008). Persediaan barang juga dapat diartikan sebagai barang yang diperoleh perusahaan untuk dijual kembali. Perusahaan yang dapat mengendalikan sistem persediaannya dengan tepat akan memudahkan perusahaan untuk bertahan dalam kegiatan operasional dan menjaga kelancaran operasi perusahaan. Untuk itu persediaan barang menjadi hal yang sangat penting, sebab sukses dan tidaknya perencanaan dan pengawasan persediaan akan berpengaruh besar terhadap keuntungan dan kerugian perusahaan

Toko Buah XYZ merupakan toko yang menyediakan berbagai macam jenis buah, baik dari jenis buah domestik atau lokal dan buah-buah impor. Toko buah XYZ berlokasi di Kota Padang. Toko ini mengelola persediaan buahnya dengan menerapkan *sistem make to stock*. Sistem *make to stock* yang di terapkan oleh toko tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut. Untuk buah impor, yaitu kelengkeng, anggur dan pir, biasanya didatangkan satu kali dalam seminggu. Sedangkan buah lokal yang tidak mengenal musim seperti pepaya, pisang, dan anggur didatangkan satu atau satu kali dalam seminggu, untuk buah musim seperti mangga dan didatangkan satu kali dalam seminggu tergantung musimnya. Buah-buah tersebut di-*stock* untuk mengantisipasi *demand* pelanggan yang berfluktuasi. Toko Buah XYZ sebagai salah satu pelaku usaha dalam penjualan barang secara eceran dalam memasarkan produk buah-buahan segar sebaiknya menerapkan manajemen persediaan yang baik. Hal ini dikarenakan buah merupakan sebagai

produk hasil pertanian yang memiliki karakteristik mudah rusak. Produk dengan karakter seperti ini membutuhkan perlakuan yang tepat dalam pengendalian persediaan agar dapat meminimasi kerugian yang mungkin terjadi. Permasalahan yang dihadapi Toko Buah XYZ yaitu menghadapi kesulitan dalam mengendalikan persediaan stok buah. Pemesanan buah kepada suplier dilakukan secara spekulatif atau hanya berdasarkan intuisi dan pengalaman. Biasanya intuisi dan pengalaman toko buah tersebut berpedoman pada demand pelanggan saja. Namun, metode yang diterapkan oleh toko ini belum memperlihatkan tingkat persediaan yang belum optimal, hal ini terlihat dari sering kelebihan stok untuk buah- buah tertentu.

Jenis buah yang sering mengalami penumpukan (*over stock*) yaitu buah jeruk, apel dan pisang. Walaupun buah-buahan tersebut banyak peminatnya, namun masih terjadi *over stock*. Hal ini masih mengindikasikan bahwa toko buah belum tepat dalam pengendalian stok buah tersebut. Pemilik toko masih memperbanyak persediaan buah jenis tersebut tanpa perhitungan waktu pemesanan dan jumlah buah yang dipesan dengan tepat. Selain itu, pengelola toko buah tersebut juga ingin melihat proritas buah untuk melihat keuntungan yang didapat oleh toko dari penjualan jenis buah yang berkontribusi besar terhadap keuntungan yang didapat. Dengan didapatnya proritas buah yang memberikan keuntungan besar, maka, pengelolah toko dapat lebih fokus mengendalikan persediaan buah dengan prioritas tinggi. Prioritas ini dapat ditentukan dengan menerapkan Metode Analisis ABC. Apabila persediaan buah tersebut disimpan dalam waktu yang cukup lama, buah akan mengalami kerusakan (busuk) dan tentunya dapat menyebabkan kerugian bagi pemilik toko tersebut. Selain itu untuk menjaga kualitas dari buah-buahan agar tetap segar, Toko buah XYZ menggunakan media pendingin yaitu berupa ruangan pendingin, hal tersebut akan menimbulkan pajak emisi bagi Toko Buah XYZ. Berdasarkan permasalahan di atas perlu dilakukan pengendalian persediaan buah supaya meminimasi kerusakan pada buah dengan menggunakan Model Persediaan Multi-*Echelon*. Metode ini adalah metode pengendalian persediaan untuk objek buah dan sayur segar yang sangat kompleks, yaitu dengan mempertimbangkan waktu pengiriman, ketidakpastian permintaan akan produk, karena produk yang dikendalikan tidak tahan lama.

1.2. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, Toko Buah XYZ memiliki permasalahan yaitu pada pengendalian persediaan buah yang tidak optimal. Hal ini menyebabkan kerugian pada Toko Buah XYZ dikarenakan barang yang dijual berupa barang yang mudah rusak sehingga membutuhkan pengelolaan persediaan yang tepat untuk barang jenis tersebut. Maka dari itu, untuk mengatasi masalah tersebut perusahaan ingin memprioritaskan jenis buah yang berkontribusi besar terhadap keuntungan yang didapat dengan menggunakan Metode Analisis ABC. Kriteria yang diambil untuk memprioritaskan jenis buah tersebut adalah *demand value* yaitu mempertimbangkan frekuensi penjualan dengan harga satuan buah. Selanjutnya permasalahan persediaan buah yang memberikan kontribusi besar terhadap keuntungan perusahaan diatasi dengan menggunakan Model Persediaan *Multi-Echelon*.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian Tugas Akhir ini, sebagai berikut:

1. Menentukan pengelompokan buah berdasarkan *demand value* menggunakan Metode Analisis ABC.
2. Mengendalikan persediaan jenis buah yang termasuk kelompok A dari hasil analisis ABC, dengan menggunakan model Persediaan *Multi-Echelon*. Dengan mempertimbangkan faktor emisi dan kualitas dari produk.
3. Merencanakan kebijakan persediaan buah-buah segar pada Toko Buah XYZ sehingga mendapat biaya persediaan optimal untuk buah-buah segar.

1.4. Batasan Masalah

Untuk memudahkan dalam menyelesaikan masalah yang ada maka permasalahan dibatasi. Adapun batasan masalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan pada Toko Buah XYZ data dari Bulan Februari sampai dengan Bulan April 2023.
2. Jenis buah yang akan dikendalikan persediaan adalah jenis buah yang termasuk dalam kelompok A dari hasil Analisis ABC.

3. Buah yang di kelompokkan A pada hasil Analisis ABC akan dipilih 5 jenis buah yang membutuhkan *Cold room* saat pembeliannya.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan Proposal Penelitian dengan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, asumsi, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan data-data yang sudah ada, metode yang digunakan, menganalisa data yang digunakan dalam penelitian dan diagram alir

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisikan data-data yang diperlukan dalam penelitian serta proses pengolahan data berdasarkan prosedur dan metode yang digunakan.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang analisis dan interpresentasi dari hasil pengumpulan dan pengolahan data yang berorientasi pada tujuan penelitian.

BAB VI PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan serta saran masukan yang berguna agar diperoleh penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN